PEMANFAATAN DATABASE ONLINE PROQUEST DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarja Perpustakaan dan Ilmu Informasi



INTAN PERMATA SARI NIM 2016/16234017

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Database Online ProQuest

Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Universitas Negeri Padang

Nama : Intan Permata Sari

Nim : 16234017

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh Pembimbing,

Marlini, S.IPI., MLIS.

NIP. 19810210 200912 2 005

Ketua Jurusan,

Dr. Yenni Hayati, M.Hum. NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan

: Intan Permata Sari

NIM

: 16234017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan Database Online ProQuest
Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa
Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Universitas Negeri Padang

Padang,

Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

Marlini, S.IPI., MLIS.

2. Anggota

: Dr. Ardoni, M.Si.

-

3. Anggota

Yulianti Rasyid, M.Pd.

3

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pemanfaatan Database Online ProQuest Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
- Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
- Dalam karya ini, tidak terapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

A30AJX009138641

Padang, Februari 2021 Saya yang menyatakan

Intan Permata Sari NIM 2016/16234017

ABSTRAK

Intan Permata Sari, 2021. "Pemanfaatan *Database Online ProQuest* dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang". *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pemanfaatan Database Online ProQuest oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang, (2) mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa terhadap ketersediaan Database Online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi berjumlah 288 orang, dan dengan sampel berjumlah 75 orang. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik Purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan aplikasi pada google form dengan menyebarkan link kuesioner kepada responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemanfaatan Database Online ProQuest oleh mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori cukup baik, hal tersebut ditandai dari hasil skor yang didapat yaitu 2,23 yang berada pada skala interval 1,75 – 2,49 (2) pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terhadap ketersediaan Database Online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori cukup baik, hal tersebut ditandai dari hasil skor yang didapat yaitu 2,44 yang berada pada skala 1,75 - 2,49.

Kata kunci: pemanfaatan; database online ProQuest; kebutuhan informasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan *Database Online ProQuest* dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang". Penulisan Skripsi ini sebagai persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sebagai pemberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Marlini, S.IPI, MLIS., selaku Dosen Pembimbing, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penasehat Akademik (3) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, (4) Desriyeni, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Muh Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang

ada. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu. Harapan agar skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABST	TRAK	i
KAT	A PENGANTAR	ii
DAFT	ΓAR ISI	iv
DAFT	ΓAR GAMBAR	vi
DAFT	ΓAR TABEL	vii
DAF	ΓAR LAMPIRAN	viii
	1 PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	6
C.	Pembatasan Masalah	7
D.	Perumusan Masalah	7
E.	Tujuan Penelitian	7
F.	Manfaat Penelitian	8
	1. Manfaat Teoritis	8
	2. Manfaat Praktis	8
G.	Definisi Operasional	8
BAB :	II KAJIAN TEORI	10
A.	Landasan Teori	10
	1. Layanan Digital	10
	2. Pemanfaatan	12
	a. Pengertian Pemanfaatan	12
	b. Pemanfaatan Database Online Proquest	12
	3. Database Online	13
	a. Pengertian Database Online	13
	b. Koleksi Database Online	15
	4. ProQuest	16
	a. Pengertian ProQuest	16
	b. Jenis Koleksi dan Fasilitas pada Database ProQuest	17
	5. Kebutuhan Informasi	20
	a. Pengertian Kebutuhan Informasi	20
	b. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	21
B.	Penelitian Relevan	23
C.	Kerangka Konseptual	26
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	28
A.	Jenis Penelitian	28
B.	Metode Penelitian	28
C.	Populasi dan Sampel	29
D.	Variabel dan Data	30

E.	Instrumentasi	31
F.	Teknik Pengumpulan Data	35
	1. Wawancara	
	2. Observasi	35
	3. Kuesioner atau angket	35
	4. Studi kepustakaan	36
G.	Teknik Penganalisisan Data	36
	1. Verifikasi data	36
	2. Tabulasi	36
	3. Penarikan Kesimpulan	38
BAB 1	IV HASIL PENELITIAN	39
A.	Deskripsi Data	39
B.	Analisis Data	40
	1. Variabel Pemanfaatan database online ProQuest	40
C.	Pembahasan	67
BAB '	V PENUTUP	76
A.	Simpulan	76
B.	Saran	77
DAFT	ΓAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis – jenis Koleksi pada Database Online ProQuest	18
Gambar 2. Fasilitas Temu Kembali pada Database Online Proquest	19
Gambar 3. Fasilitas filters yang ada pada Database Online Proquest	19
Gambar 4. Fasilitas penyimpanan pada database online ProQuest	20
Gambar 5. Kerangka Konseptual	27
Gambar 6. Frekuensi Pemanfaatan Database Online ProQuest	44
Gambar 7. Tujuan Pemanfaatan Database Online ProQuest	48
Gambar 8. Kemampuan Pemustaka dalam Proses Temu Kembali Informas	si pada
Database Online ProQuest	53
Gambar 9. Tindakan Terhadap Hasil Pencarian Informasi Pada Database 6	Online
ProQuest	58
Gambar 10. Pendekatan Kebutuhan Informasi Terbaru	61
Gambar 11. Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin	63
Gambar 12. Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam	
Gambar 13. Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian31
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian
Tabel 3. Mahasiswa mengakses informasi pada database online ProQuest41
Tabel 4. Mahasiswa mengakases informasi dalam bentuk Scholary Journals 41
Tabel 5. Mahasiswa mengakases informasi dalam bentuk <i>Books</i>
Tabel 6. Mahasiswa mengakases informasi dalam bentuk Videos & Audio43
Tabel 7. Mahasiswa mengakases informasi dalam bentuk Newspaper, magazines,
trade journals, reports, wire feeds, blog, podcast, tugas akhir dan bentuk
lainnya43
Tabel 8. Sebagai bahan referensi pembuatan artikel ilmiah, tugas akhir, dan
penelitian45
Tabel 9. Sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah46
Tabel 10. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan
Tabel 11. Menggunakan fasilitas <i>basic search</i> mengetikkan kata kunci atau
judul49
Tabel 12. Menggunakan fasilitas <i>advance search</i> pencarian lebih detail50
Tabel 13. Menggunakan operator Boolean AND, OR, NOT
Tabel 14. Memanfaatkan fasilitas <i>publication</i> berdasarkan jurnal/ terbitan51
Tabel 15. Memanfaatkan fasilitas <i>filters</i>
Tabel 16. Hanya membaca informasi hasil penelusuran
Tabel 17. Mengunduh informasi hasil penelusuran
Tabel 18. Mencetak informasi hasil penelusuran
Tabel 19. Mengirim informasi hasil penelusuran ke- <i>email</i>
Tabel 20. Meng- <i>screenshoot</i> informasi hasil penelusuran informasi57
Tabel 21. Menyimpan hasil penelusuran ke pilihan penyimpanan yang tersedia. 57
Tabel 22. Kebutuhan informasi terbaru (5 tahun terakhir) terpenuhi
Tabel 23. Kebutuhan informasi terbaru yang berhubungan dengan matakuliah,
referensi pembuatan karya ilmiah dan tugas akhir terpenuhi60
Tabel 24. Kebutuhan informasi rutin terpenuhi
Tabel 25. Kebutuhan informasi mendalam terpenuhi
Tabel 26. Kebutuhan informasi sekilas terpenuhi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	83
Lampiran 1. Format Wawancara Awal	84
Lampiran 2. Hasil Wawancara Awal	85
Lampiran 3. Lembar Validasi Bahasa Kuesioner	87
Lampiran 4. Kuesioner Uji Coba Penelitian	
Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Penelitian Tampilan google form	
Lampiran 6. Tabulasi Kuesioner Uji Coba	
Lampiran 7. Hasil Hitung Validitas Kuesioner Uji Coba	
Lampiran 8. Hasil Hitung Reliabilitas Kuesioner Uji Coba	
Lampiran 9. Kuesioner Penelitian Tampilan google form	
Lampiran 10. Hasil Kuesioner Penelitian Tampilan google form	
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Data Kuesioner Penelitian	
Lampiran 12. Frekuensi Varian Data Kuesioner Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi merupakan penentu bagus atau tidaknya suatu institusi, terutama institusi pendidikan. Salah satu perpustakaan yang menjadi pusat pendidikan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh sivitas akademikanya.

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital saat sekarang ini kebutuhan informasi kian hari makin meningkat dikarenakan tuntutan zaman yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia (Wawan: 2017). Perkembangan zaman membuat pencarian informasi dalam bentuk digital untuk memenuhi kebutuhan informasi lebih diminati karena pencarian yang lebih cepat tanpa membuang waktu dan tenaga serta dapat diakses di mana saja. Untuk itu perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi pusat sumber informasi bagi seluruh sivitas akademika seharusnya tidak hanya menyediakan sumber informasi dalam bentuk tercetak saja, melainkan juga harus mengikuti perkembangan zaman dengan menyediakan sumber informasi dalam format digital.

Salah satu sumber informasi dalam bentuk digital di perpustakaan adalah database online yang termasuk didalamnya berbagai macam buku elektronik, jurnal elektronik dan bentuk sumber informasi lainnya. Database online merupakan suatu wadah atau tempat yang berisi berbagai macam informasi dari berbagai jenis sumber informasi. Jurnal online dan buku online merupakan salah satu jenis sumber informasi yang tersedia didalam suatu database online. Pada database online telah tersedia fasilitas temu kembali informasi dan fasilitas penyimpanan informasi yang mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi sesuai dengan sumber informasi yang dibutuhkan.

Menurut Cahyani (2019) database online merupakan suatu pangkalan data yang memuat berbagai macam jurnal ilmiah dari berbagai penerbit yang dikumpulkan dalam satu database yang diakses menggunakan jaringan internet. Dengan memanfaatkan database online sebagai sarana penelusur informasi dapat mempermudah pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam hal ini perpustakaan harus memberikan layanan database online karena dapat menambah referensi pemustaka dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dalam penyelesaian tugas kuliah dan penulisan karya ilmiah.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan perguruan tinggi yang menyediakan layanan digital bagi pemustakanya, seperti dengan berlangganan database online (Ebsco dan ProQuest). Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah melanggan database online Ebsco dan ProQuest sejak tahun 2014. Jenis-jenis bidang ilmu yang terdapat pada database online Ebsco adalah

Education Source dan Sportdiscus (Pendidikan dan Olahraga). Jenis-jenis bidang ilmu yang terdapat pada database online ProQuest adalah database research library. Research library merupakan database akademis untuk general reference yang mancakup berbagai bidang ilmu secara lengkap, bidang-bidang tercakup seperti: Arts, Business, Children, Education, General Interest, Health, Humanities, International, Law, Military, Multicultural, Psychology, Sciences, Social Sciences, Women's Interests dan sebagainya. Research library mencakup lebih dari 6.689 judul jurnal indexed/abstracted dan 5.028 judul jurnal di antaranya dapat diakses hingga ke full text/full image nya.

Dari penjelasan di atas, terdapat perbedaan bidang ilmu dari dua database online langganan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Database online Ebsco lebih dominan terhadap bidang ilmu Education Source dan Sportdiscus (pendidikan dan olahraga) dan database online ProQuest lebih dominan terhadap general reference (referensi umum). Selain jenis bidang ilmu yang berbeda, kedua database online ini juga mempunyai perbadaan lain, yaitu dari cara mengaksesnya.

Dari observasi awal yang saya lakukan, cara mengakses database online Ebsco yaitu dengan cara login di URL http://search.ebscohost.com dengan menggunakan user id dan password dari pihak pustakawan, tanpa user id dan password pemustaka tidak dapat mengakses sama sekali informasi yang terdapat pada database online Ebsco. Lain halnya dengan database online ProQuest, cara mengakses database online ProQuest yaitu dengan cara login di URL http://search.ProQuest.com dan menggunakan user id dan password dari pihak

pustakawan, tanpa *user id* dan *password* pemustaka masih bisa mengakses informasi dari *database online ProQuest* ini dikarenakan adanya beberapa jenis bidang ilmu yaitu *art & humanities* dan *biological science* yang merupakan langganan Ristek Dikti.

Dari uraian penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mencari informasi dan meneliti lebih lanjut tentang pemanfaatan database online ProQuest. Dengan alasan bidang ilmu yang terdapat dalam database online ProQuest lebih bersifat umum, sedangkan bidang ilmu yang terdapat pada database online ebsco lebih mengarah ke bidang ilmu olahraga. Berdasarkan fakta dan data di atas, selanjutnya penulis memilih untuk lebih memperdalam pencarian informasi tentang database online ProQuest yang merupakan langganan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Dari hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan pustakawan di layanan digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang tentang *database* online *ProQuest*, diperoleh data statistik jumlah artikel yang diakses oleh pemustaka pada *database online ProQuest* periode Januari-Juli 2019 sebanyak 9.810 artikel. Dari data statistik tersebut ditarik kesimpulan bahwa jumlah artikel yang diunduh dalam kurun waktu tujuh bulan masih sedikit dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang sebanyak 46.385 dan dosen berjumlah 1.255 dibandingkan dengan jumlah artikel yang diunduh.

Dari data statistik jurnal *online* pada *database online ProQuest* tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum maksimalnya pemanfaatan jurnal *online* yang

telah disediakan oleh perpustakaan. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pustakawan dan pemustaka di UPT Perpustakaan Unversitas Negeri Padang, salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya frekuensi pemanfaatan database online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikarenakan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Sosialisasi hanya berbentuk baliho di perpustakaan dan pengumuman di website perpustakaan, belum adanya orientasi dan pendidikan pengguna kepada pemustaka sehingga pemanfaatannya masih kurang, bila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan sebanyak 250 juta pertahun.

Apabila tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka maka dana yang telah dikeluarkan akan terbuang percuma dan hanya menguntungkan dari pihak penyedia jasa saja. Selain masih kurangnya pemanfaatan database online ProQuest yang di langgan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dari data statistik juga belum diketahui bagaimana pemanfaatan koleksi lain yang tersedia pada database online ProQuest oleh pemustaka dan bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi oleh para pemustaka dengan telah disediakannya database online ProQuest tersebut.

Berdasarkan data statistik laporan akses jurnal *online* pada *database ProQuest* di atas, data hanya menampilkan jumlah artikel yang diakses saja, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan *database online ProQuest* dari segi sumber informasi lain yang tersedia seperti buku *online*, majalah *online*, video dan audio dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Subjek tersebut dipilih dengan alasan bahwa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi adalah program studi yang membahas dan mempelajari secara mendalam tentang perpustakaan secara keseluruhan baik dari segi pengolahan koleksi sampai dengan menjadi pustakawan yang kreatif dan inovatif. Mahasiswa pada program studi tersebut pastinya sudah tidak asing lagi dengan semua koleksi yang disediakan oleh perpustakaan termasuk jurnal *online* pada *database online ProQuest* yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Fakta dan data yang telah diuraikan di atas menjadi alasan utama bagi peneliti untuk meneliti tentang bagaimana pemanfatan jurnal *online* pada database ProQuest dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) rendahnya jumlah akses informasi pada *database ProQuest* dibandingkan dengan jumlah pemustaka; (2) meningkatnya kebutuhan informasi; (3) perkembangan zaman membuat pencarian informasi dalam bentuk digital lebih diminati; (4) kurangnya kesadaran mahasiswa untuk lebih memanfaakan jurnal *online*, buku *online* dan jenis informasi lainnya yang telah disediakan oleh perpustakaan pada *database online ProQuest*; (5) belum diketahui bagaimana pemanfaatan *database online ProQuest*; (6) belum diketahui bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka terhadap *database online*

ProQuest yang telah disediakan; (7) belum adanya orientasi bimbingan pengguna dari pihak perpustakaan untuk mempromosikan segala jenis sumber informasi yang dapat dimanfaatkan pada database online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

C. Pembatasan Masalah

Pada identifikasi masalah di atas cukup banyak pernyataan yang layak untuk diteliti. Agar penulis dapat lebih fokus dalam penelitian, maka perlu utuk dibatasi variabel permasalannya. Oleh sebab itu, penulis membatasi permasalahan hanya berkaitan dengan "Pemanfaatan database online ProQuest dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana pemanfaatan database online ProQuest langganan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menurut mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang?; (2) bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terhadap ketersediaan database online ProQuest langganan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Seperti perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:
(1) mengetahui pemanfaatan *database online ProQuest* langgann Perpustakaan

Universitas Ngeri Padang menurut mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang (2) mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terhadap penyediaan database online ProQuest di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah bidang ilmu perpustakaan tentang pemanfaatan *database online ProQuest*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Bagi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengelola dan meningkatkan layanan pada database online ProQuest.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

Pemanfaatan adalah memanfaatkan sesuatu untuk mempermudah aktivitas.
 Dalam penelitian ini yang dimaksud pemanfaatan adalah pemanfaatan database online ProQuest yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pemanfaatan database online ProQuest dilihat dari beberapa

- indikator (1) frekuensi pemanfaatan database online ProQuest; (2) tujuan pemanfaatan database online ProQuest; (3) kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali pada database online ProQuest; (4) tindakan terhadap hasil penelusuran pada database online ProQuest.
- 2. Pemenuhan kebutuhan informasi, yaitu keadaan dimana seseorang merasa ada kesenjangan antara informasi yang beredar dengan pengetahuan yang dimilikinya untuk memahami dan menyelesaikan masalah tertentu (Latiar, 2018). Pemenuhan kebutuhan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan cara melanggan database online ProQuest. Menurut Guha (1978) pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat melalui beberapa pendekatan yaitu; (1) current need approach (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir); (2) everyday need approach (pendekatan kebutuhan informasi rutin); (3) exhaustic need approach (pendekatan kebutuhan informasi mendalam); (4) pendekatan kebutuhan informasi sekilas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Pada bagian ini akan di uraikan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, adapun teori yang dibahas yaitu (1) layanan digital, (2) pemanfaatan, (3) *database*, (4) *ProQuest*, (5) kebutuhan informasi.

1. Layanan Digital

a. Pengertian Layanan Digital

Menurut Luthfiyah (2015:198) menyatakan layanan digital adalah layanan penelusuran artikel, jurnal, penyebaran informasi dan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan sumberdaya yang tersedia melalui internet atau website. Sementara itu menurut Febrianti (2018: 1) layanan digital adalah salah satu layanan yang ada di perpustakaan, bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan dalam perkuliahannya, yang disediakan dalam bentuk digital dan diakses secara *online* oleh pemustaka lewat jaringan internet.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan layanan digital merupakan salah satu layanan yang diberikan perpustakaan untuk menelusur informasi dalam bentuk *e-journal*, *e-book*, dan informasi lain yang ditelusur menggunakan jaringan internet untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dubutuhkan.

b. Layanan Digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan Buku Panduan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan layanan digital yang diakses secara *online* oleh pemustaka menggunakan jaringan internet. Layanan

digital yang disediakan anatara lain: (1) Situs Web Perpustakaan, bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada pemustaka, dapat diakses melalui situs web: http://pustaka.unp.ac.id; (2) OPAC (Online Public Access Catalog), OPAC merupakan katalog yang bisa diakses secara online. Katalog yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat diakses melalui link katalog online pada situs web http://opac.unp.ac.id;

- (3) Repository UNP, layanan repository merupakan layanan berupa database karya Sivitas Akademika Universitas Negeri Padang yang terdiri dari Abstrak Karya Alumni UNP, Jurnal dosen dan staf, Prosiding, Laporan Penelitian, Paten, Haki, Silabus, dan lainnya yang dapat diakses dalam bentuk pdf melalui link Repository UNP http://repository.unp.ac.id;
- (4) *Database e-Journal* dan *e-Book*, Perpustakaan Universitas Negeri Padang berlangganan *e-journal* setiap tahunnya sebanyak dua vendor. *E-journal* terebut terdiri dari *Ebcso* dan *ProQuest* dengan alamat: http://search. *ProQuest*.com dan http://search.ebscohost.com/ dan dapat gratis dari dikti dan Perpustakaan Nasional RI dengan subjek yang berbeda;
- (5) Layanan KKI Digital, layanan ini merupakan layanan untuk koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Negeri Padang dalam bentuk digital, jarigan bersifat *Local Ares Network (LAN)* sehingga hanya bisa diakses melalui komputer yang tersedia Layanan Digital Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

2. Pemanfaatan

a. Pengertian Pemanfaatan

"Pemanfaatan" berasal dari kata dasar "manfaat", yang berarti guna, faedah. Pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Dilihat dari Hazmi (2014) pemanfaatan merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka yang tersedia sebagai acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan, pemanfaatan koleksi adalah suatu cara, perbuatan atau kegiatan untuk memanfaatkan koleksi yang tersedia oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Pemanfaatan Database Online Proquest

Pemanfaatan *database online proQuest* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemustaka memanfaatkan seluruh koleksi dan fasilitas yang telah disediakan pada *database online proQuest* langgan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Menurut Handayani (2007) dari segi penggunaan, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, minat. Faktor eksternal meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dan keterbatasan fasilitas.

Dari segi arti menurut Hidayat (2007) pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya, adapun hal yang mempengaruhi pemanfaatan

koleksi yaitu : (1) Frekuensi Pemustaka; (2) Tujuan Pemustaka; (3) Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi; (4) Peranan pustakawan.

Sementara itu menurut Hasan (2013) pemanfaatan koleksi yang mengarah pada pemanfaatan jurnal *online* oleh pemustaka diukur melalui beberapa variabel yaitu: (1) frekuensi penggunaan; (2) kemampuan pemustaka terdiri dari: waktu penelusuran jurnal *online*, kemampuan menggunakan Operator Boolean AND, OR, NOT, tindakan terhadap hasil penelusuran, titik akses pencarian informasi, kesulitan bahasa jurnal, tempat mengakses jurnal *online*; (3) tujuan penggunaan jurnal *online*; (4) kelengkapan jurnal *online*; (5) bantuan pustakawan; (6) kesulitan penelusuran informasi.

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel pemanfaatan *Database Online Proquest*, penulis memilih beberapa point dari tulisan Hasan dan Hidayat dikarenakan point-point berikut ini cocok dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu: (1) frekuensi pemanfaatan *Database Online ProQuest*; (2) tujuan pemanfaatan *Database Online ProQuest*; (3) kemampuan pemustaka dalam proses temu kembali informasi pada *Database Online ProQuest*; (4) tindakan terhadap hasil pencarian informasi pada *Database Online ProQuest*.

3. Database Online

a. Pengertian Database Online

Database merupakan kumpulan informasi dapat berupa artikel jurnal majalah, disertasi, ulasan, dan abstrak yang terstruktur sehingga mudah dalam akses kembali. Menurut Sovia (2017: 41) database merupakan kumpulan file-file yang saling berkaitan dan berinteraksi yang dipakai dalam suatu lingkup

perusahaan atau instansi. Pengolahan *database* merupakan suatu cara yang dilakukan terhadap file-file yang berada di suatu instansi dan file tersebut dapat disusun, diurut, diambil sewaktu-waktu serta dapat ditampilkan dalam bentuk suatu laporan sehingga dapat mengolah file-file yang berisikan informasi tersebut secara rapi.

Didukung dengan pendapat Asiyah (2016) dan Mohammed (2017: 7) database online adalah kumpulan dari item data yang terorganisir baik dari subjek tertentu maupun banyak subjek yang saling berhubungan dan sudah terstruktur tersimpan dalam komputer yang informasinya hanya dapat diakses dan diunduh dengan memanfaatkan jaringan internet.

Senada dengan itu menurut Echezonamanyira (2013) database online adalah database yang harus terhubung dengan jaringan internet dalam proses pengaksesan informasinya. Ini berbeda dari database lokal, yang diadakan di komputer individu yang penyimpanannya terpasang seperti di CD. Salah satu karakteristik utama dari database online adalah online yang berarti membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya.

Menurut Endriawan (2019) dengan database memungkinkan pemakai membuat dan menyimpan informasi, aplikasi yang sangat membantu dalam mengadministrasi data-data anggota, penyusunan daftar referensi, jurnal, katalog, laporan-laporan, keuangan dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *database online* adalah kumpulan informasi yang terdiri dari satu subjek atau banyak subjek yang sudah terorganisir sehingga mudah dalam proses temu kembali informasi dan

pengaksesannya membutuhkan media seperti komputer yang terhubung dengan jaringan internet.

b. Koleksi Database Online

Menurut Rifai (2014) informasi yang ada dalam suatu *database online* dapat berupa artikel jurnal ilmiah, buku elektronik, ataupun karya ilmiah lainnya seperti laporan penelitian, tesis dan disertasi.

1) Jurnal

Menurut Nuraini (2015), Sevilla (2016) jurnal adalah terbitan berseri yang ditulis oleh para akademis atau lembaga asosiasi yang isinya bersifat informasi ilmiah mengenai penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian bidang ilmu tertentu. Jurnal memuat artikel penelitian asli yang ditandatangani oleh penulis dan terdapat bibliografi di dalamnya.

Adapun pengertian jurnal *online* menurut Irianti (2013), Titaningsih (2017), Respiawati (2018) adalah suatu bentuk digitalisasi ilmu pengetahuan yang diakses melalui media elektronik seperti komputer dan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, yang memuat berbagai sumber informasi baik dari dalam maupun luar negeri yang terdiri dari berbagai bidang ilmu dengan tujuan untuk mendapatkan literatur dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi dan kebutuhan penelitian, yang sifatnya bervariatif dan terbaru dan juga memungkinkan pengguna dapat mengakses secara mudah informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal *online* adalah sumber referensi yang terbit secara berseri dan ditulis oleh para akademis yang telah melakukan penelitian sebelumnya yang disajikan dalam bentuk digital dan diakses melalui media elektronik yang terhubung dengan jaringan internet.

2) Buku Elektronik (*E-Book*)

Menurut Suwarno (2011: 74), *e-book* adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Senada dengan pendapat sebelumnya menurut Prabowo (2013) *E-book* merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu. *E-book* memiliki format penyajian yang runtut, baik bahasanya, tinggi kadar keilmuannya, dan luas pembahasannya. Kelebihan dari *e-book* antara lain kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

4. ProQuest

a. Pengertian ProQuest

Menurut Surachman (2014) *Database ProQuest* merupakan salah satu contoh *database aggregator*, yaitu basis data yang menyediakan berbagai jenis sumber daya elektronik seperti *e-journal*, *e-book*, *newspaper*, *thesis* dan lainnya yang diperoleh dari satu atau lebih penerbit atau penyedia konten elektronik.

Berdasarkan laman https://about.proquest.com/ *ProQuest* merupakan sebuah *database* ilmiah full-text terkemuka yang menawarkan berbagai macam sumber informasi dalam bentuk *e-book*, *e-journal* dan lainnya yang dikemas dalam bentuk teks grafis, page image PDF dan abstraksi. *ProQuest* merupakan

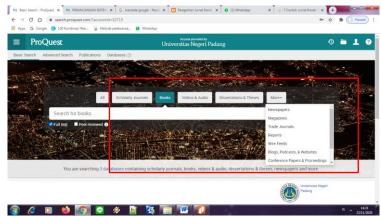
perusahaan konten digital yang berkantor pusat di *Ann Arbor, Michigan*, dengan kantor di seluruh dunia yang didirikan pada tahun 1983 dengan nama University Microfilms. *ProQuest* menyediakan solusi, aplikasi, dan produk perpustakaan. Sumber daya dan peralatannya mendukung penelitian dan pembelajaran, penerbitan dan penyebaran informasi, pengelolaan dan pengumpulan koleksi perpustakaan.

Menurut Barru (2019) *ProQuest* merupakan *platform* yang menyediakan layanan akses berbagai macam sumber penelitian ilmiah yang dapat digunakan oleh para akademisi, institusi maupun peneliti dari berbagai macam bidang ilmu pengetahuan. Koleksi dari *ProQuest* meliputi disertasi, tesis, e-book, jurnal ilmiah, arsip surat kabar, koleksi sejarah berbentuk digital dari museum serta perpustakaan dan masih banyak lagi. Hingga sekarang koleksi tersebut diestimasi mencapai 6 miliar *digital pages. ProQuest* berkomitmen untuk memberdayakan para peneliti dan pustakawan di seluruh dunia. Konten dan teknologi informasi yang inovatif meningkatkan produktivitas siswa, sarjana, profesional, dan perpustakaan yang melayani mereka.

b. Jenis Koleksi dan Fasilitas pada Database ProQuest

Pada database online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, terdapat banyak jenis koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yaitu; (1) scholarly journals; (2) books; (3) videos & audio; (4) dissertations & theses; (5) newspapers; (6) magazines; (7) trade journals; (8) reports; (9) wire feeds; (10) blog, podcasts dan bentuk lainnya. Semua jenis koleksi tersebut informasinya dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk

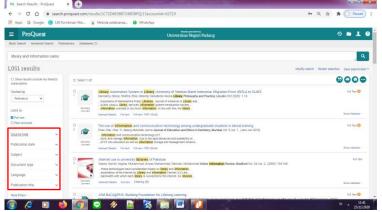
menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai referensi dalam pembuatan artikel ilmiah, tugas akhir, penelitian dan referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah. Berikut gambar jenis-jenis koleksi yang tersedia pada *database online ProQuest*.



Gambar 1. Jenis – jenis Koleksi pada Database Online ProQuest

Dari banyaknya koleksi yang terdapat pada database online proquest, fasilitas temu kembali informasi yang disediakan juga beragam dan memudahkan pemustaka untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Fasilitas temu kembali yang disediakan yaitu: (1) fasilitas basic search pencarian manual; (2) fasilitas advanced search pencarian secara lebih detail; (3) fasilitas publication yaitu untuk melakukan pencarian berdasarkan jurnal; (4) fasilitas filters source type, publication date, subject, document type, language, dan publicaton title untuk pencarian lebih spesifik yang tersedia di sebelah kiri layar yang terdapat pada database online ProQuest. Berikut gambar fasilitas basic search, advance search, publication dan fasilitas filters.





Gambar 3. Fasilitas filters yang ada pada Database Online Proquest

Selain fasilitas temu kembali, database online proquest juga telah menyediakan fasilitas penyimpanan. Fasilitas penyimpanan dapat memudahkan pemustaka untuk menyimpan hasil penelusuran agar dapat di baca berulang-ulang tanpa harus log in kembali kedalam database online ProQuest. Pilihan penyimpanan yang tersedia yaitu; (1) download pdf; (2) share to email; (3) print; (4) save to my research; (5) save to google drive; (6) save to google classroom; (7) save to microsoft one drive. Berikut gambar fasilitas penyimpanan yang ada pada database online ProQuest.



Gambar 4. Fasilitas penyimpanan pada database online ProQuest

5. Kebutuhan Informasi

a. Pengertian Kebutuhan Informasi

Menurut Masiani (2019: 45) kebutuhan merupakan sesuatu hal yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan suatu kegiatan yang dilakukakannya. Kebutuhan dari konteks perpustakaan merupakan kebutuhan informasi yang diartikan sebagai kondisi keinginan atau ketertarikan terhadap informasi tertentu yang termuat dalam suatu sumber informasi yang tersedia di perpustakaan yang dapat memberikan jawaban dan kepuasan terhadap keingintahuan seseorang tentang suatu informasi.

Menurut Suwarno (2010), Yusup (2019) informasi adalah sekumpulan data yang didapatkan dari berbagai macam kejadian atau peristiwa yang terjadi di suatu tempat, ataupun informasi yang didapatkan dari kumpulan berbagai format seperti informasi dalam bentuk tertulis atau tercetak, informasi yang terdapat dalam internet dan informasi juga dapat berupa pengetahuan dari staf dalam organisasi, yang selanjutnya dikomunikasikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh penerima informasi guna tujuan dan alasan tertentu.

Kebutuhan informasi meliputi kebutuhan untuk mendapatkan informasi baru, memperjelas kepercayaan tentang informasi yang beredar dengan faktor timbulnya dari kebutuhan pribadi seseorang. Fatmawati (2015) mengungkapkan

bahwa kebutuhan informasi seseorang akan muncul apabila terdapat kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang diinginkan, sehingga untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diinginkan seseorang akan terus mencari informasi yang dibutuhkannya.

Senada dengan pendapat sebelumnya, menurut Oktaviani (2018) kebutuhan informasi timbul karena adanya rasa ingin tahu, dan rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia selalu ingin menambah pengetahuannya tentang informasi terbaru yang belum diketahuinya. Pendapat lain menjelaskan bahwa kebutuhan informasi merupakan situasi yang muncul dari kesadaran seseorang yang merasakan adanya kesenjangan antara informasi yang beredar dengan pengetahuan yang masih belum cukup untuk menyelesaikan suatu masalah dari informasi yang beredar (Latiar, 2018).

Mengacu kepada pendapat di atas dapat disimpulkan kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan seseorang untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan seperti pekerjaan, penelitian, pendidikan, kepuasan rohani dan lainnya. Kebutuhan informasi timbul dikarenakan adanya rasa ingin tahu dan ketidaktahuan tentang suatu informasi yang beredar di lingkungan sekitarnya.

b. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Menurut Tjiapsari (2017) Dalam memenuhi kebutuhan informasi, seseorang akan mendatangi sumber-sumber informasi seperti perpustakaan, museum, pusat data informasi dan lain-lainnya. Perpustakaan merupakan salah satu tempat di mana informasi dihimpun dan dikelola, sehingga dengan selalu

mengevaluasi layanan perpustakaan diharapkan kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi.

Menurut Guha (1978) terdapat empat jenis kebutuhan informasi yang menjadi indikator terpenuhinya kebutuhan informasi seseorang, yaitu : (1) Current need approach (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir); (2) Everyday need approach (pendekatan kebutuhan informasi rutin); (3) Exhaustic need approach (pendekatan kebutuhan informasi mendalam); (4) Catching-up need approach (pendekatan kebutuhan informasi sekilas). Berikut uraian penjelasan dari setiap point yang telah disebutkan di atas yang di lihat dari Puspitadewi (2016) dan Damayanti (2017):

1) Current need approach (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir)

Pendekatan kebutuhan informasi pemustaka yang bersifat mutakhir yaitu pendekatan pemustaka dalam mencari informasi- informasi yang bersifat terbaru. Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir membuat pemustaka selalu berinteraksi dengan sistem informasi untuk mencari dan menelusuri informasi- informasi baru yang tersedia guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Pendekatan informasi terbaru ini dibutuhkan pemustaka untuk memperbaharui pengetahuan sesuai dengan perkembangan informasi dan fenomena-fenomen yang sedang beredar dilingkungannya.

2) Everyday need approach (pendekatan kebutuhan informasi rutin)

Pendekatan kebutuhan informasi rutin ini dihadapi oleh pemustaka yang membutuhkan informasi yang sifatnya rutin atau selalu dihadapi pemustaka dan pemustaka selalu membutuhkan informasi tersebut dalam kehidupannya. Seperti

kebutuhan informasi rutin seorang mahasiswa terhadap mata kuliah dan tugas yang diberikan dosen.

3) Exhaustic need approach (pendekatan kebutuhan informasi mendalam)

Pendekatan kebutuhan informasi mendalam bagi pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan akan informasi yang bersifat akurat, spesifik, lengkap dan relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Kebutuhan informasi mendalam biasanya dibutuhkan oleh pemustaka yang akan melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi.

4) Catching-up need approach (pendekatan kebutuhan informasi sekilas)

Pendekatan kebutuhan informasi yang bersifat sekilas yang dimaksud dalam penelitin ini adalah dimana pemustaka membutuhkan informasi sekilas saja tetapi memberikan gambaran lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan. Pendekatan kebutuhan informasi sekilas ini guna menambah wawasan pengetahuan umum atau berkaitan dengan fenomena-fenomena yang sedang terjadi di masyarakat.

B. Penelitian Relevan

Pertama, Bondhan Endriawan dan Priti Swasti (2019) melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Database Online UPT. Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan metode kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah pengunjung di layanan tugas akhir. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 43 responden yang menjadi obyek

Penelitian. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan Tabel Krejie dan Nomogram Harry King, dengan teknik random sampling. Pengolahan data diolah dengan program SPSS versi 20. Hasil penelitian diketahui bahwa dimensi petunjuk dan sarana akses (personal control), sebanyak 39,5% responden menyatakan setuju dalam hal mendapatkan link penelusuran e-journal dan e-book yang merupakan langganan UPT Perpustakaan, sedangkan 27,9% menyatakan tidak setuju atau kesulitan dalam hal mendapatkan link penelusuran ejournal dan e-book langganan UPT Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian di atas relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan database online.

Kedua, Syafira Dwi Cahyani melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Database Online oleh Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan database online proquest oleh Badan Peneliti Dan Pengembangan Kesehatan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 300 peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Sampel yang digunakan sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik cluster sampling. Hasil penelitia ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan responden tentang keberadaan database online (ProQuest) adalah tinggi, variabel tujuan menggunakan database online (ProQuest) adalah tinggi, variabel tingkat memanfaatkan database online (ProQuest) adalah rendah, variabel kelengkapan koleksi database online (ProQuest) adalah rendah. Dari keseluruhan nilai akhir rata-rata tingkat

pemanfaatan database *online* oleh peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah tinggi. Penelitian diatas relevan dengan penelitian yang diteliti peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan database *online* ProQuest.

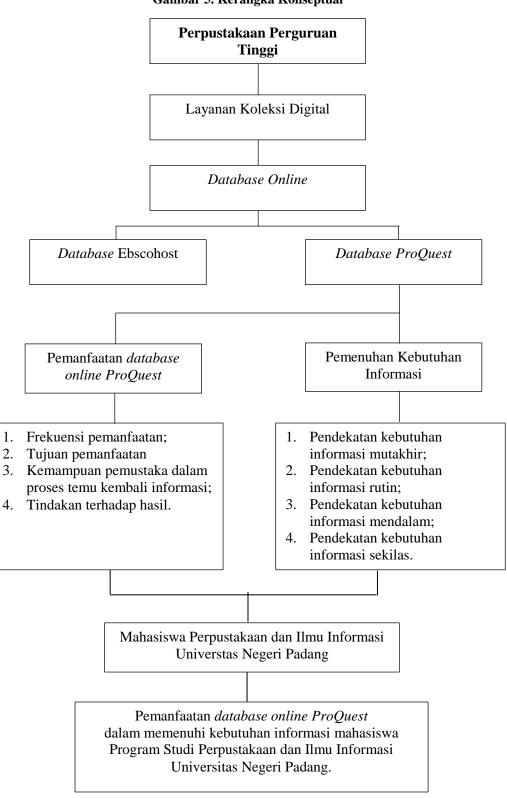
Ketiga, penelitian yang dilakukan Nur Asiyah (2017) berjudul "Analisis Pemanfaatan Database E-journal Perpustakaan Universitas Sumatera Utara". Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah kepala bagian dan seluruh pegawai Unit Layanan Digital yaitu yang berjumlah 3 orang, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit maka penentuan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu dengan memakai seluruh total populasi dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa, jumlah Pengakses database jurnal elektronik berbanding terbalik dengan jumlah pengguna yang mendownload artikel jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan USU dikarenakan pengguna sudah semakin selektif dalam memilih artikel yang akan di download sehingga tidak perlu mengakses terlalu banyak mengakses namun lebih banyak mendownload karna sudah cukup relevan dengan apa yang mereka butuhkan. Penelitian di atas relevan dengan penelitian yang diteliti peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan E-Journal atau Jurnal Online.

Berdasarkan penelitian yang relavan di atas, letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek dan subjek penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu tentang pemanfaatan database online ProQuest yang merupakan langganan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dan subjek dalam penelitian ini yaitu

mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pemanfaatan *database* online ProQuest dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pertama, berdasarkan analisis data dan pembahasan yang tela diuraikan pada bab sebelumnya, frekuensi pemanfaatan database online ProQuest sebagian besar mahasiswa kadang – kadang mengakses informasi pada database online proQuets. Bentuk sumber informasi yang sering diakses mahasiswa adalah schoolary journals. Tujuan pemanfaatan database online ProQuest yang dimanfaatkan mahasiswa adalah sebagai bahan referensi pembuatan artikel ilmiah, tugas akhir dan penelitian. Proses temu kembali informasi yang paling sering dimanfaatkan mahsiswa adalah dengan memanfaatkan fasilitas basic search pencarian manual dengan hanya mengetikkan kata kunci atau judul. Untuk tindakan terhadap hasil akhir pencarian infomrasi pada database online proQuest yang dilakukan kebanyakan mahasiswa adalah dengan mengunduh informasi hasil penelusuran. Dari hasil skor yang telah didapatkan pemanfaatan database online ProQuest oleh mahasiswa Perpustkaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori cukup baik.

Kedua, pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi terhadap informasi pada database ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri padang. Dengan mengakses informasi yang terdapat pada database online proQuest secara keseluruhan responden menyatakan hanya kadang – kadang terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, mereka melakukan pencarian diberbagai tempat pencarian

informasi lainnya seperti perpustakaan, google, google schoolar, youtube, Repository UNP, dan juga buku. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa terhadap ketersediaan Database Online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagi penulis, setelah diketahui bagaimana pemanfaatan *database online ProQuest* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang penelitian ini diharap dapat dikembangkan dikemudian hari untuk dapat disempurnakan.

Kedua, kepada seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang yang menjadi responden dalam penelitian ini untuk lebih sering memanfaatan informasi pada database ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Ngeri Padang, dikarenakan Universitas Negeri Padang sudah banyak mengeluarkan dana untuk melanggan database ProQuest guna memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa agar wawasan dan pengetahuan mahasiswanya dapat lebih berkembang dan lebih kreatif dari sebelumnya.

Ketiga, bagi UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Padang, untuk lebih mempromosikan dan memberi arahan atau bimbingan pemakai kepada seluruh mahasiswa akan pentingnya dan manfaat dari mengakses informasi pada *database*

ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hal tersebut dilakukan agar fasilitas yang telah disediakan perpustakaan dapat dimanfaatakan untuk menambah informasi dan pengetahuan yang lebih luas sebagai bahan informasi untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan penelitiannya, agar dana yang telah dikeluarkan tidak terbuang dengan sia-sia. Serta, bagi Universitas Negeri Padang untuk memberikan bimbingan belajar bahasa inggris wajib selama dua semester kepada mahasiswa baru khususnya untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menelusur informasi menggunakan bahasa inggris, agar nantinya mahasiwa tidak akan kesulitan untuk menelusur informasi pada Database Online ProQuest langganan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, N. (2017). Analisis Pemanfaatan *Database E-journal* Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Diakses dari http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1973.
- Azwar, M. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Libraria*, 5(1), 1-24. Diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35991/1/2311-8969-1-PB.pdf
- Barru, S. A. G. (2019). Analysis of the use of Proquest Digital Library on The Site. *Meraja Journal*, 2(3), 15-24. Diakses dari https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/61/53
- Cahyani, S. D. (2019). Pemanfaatan Database Online Oleh Peneliti Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50316
- Damayanti, N. E. (2017). Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Diakses dari http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6106/1/Nur%20 Eka%20Damayanti%20B.pdf
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- EchezonamAnyira, I. (2013). Impact of awareness on the utilization of *databases* by university sociology lecturers in south-south, nigeria. *International Research: Journal of Library and Information Science*, 3(2). Diakses dari https://search.*ProQuest*.com/docview/1441723663?accountid=62719
- Endriawan, B., & Swasti, P. (2019). Pemanfaatan database online UPT. Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura sebagai sumber informasi bagi pemustaka. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 105-113. Diakses dari http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/11593
- Fatmawati, E. (2016). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. *Jurnal Info Persadha*, 13(1), 2-13. Diakses dari http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106
- Febrianti, B. R. (2018). Layanan Digital Sebagai Layanan Favorit Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol*, *34*(2), 001-009. Diakses dari https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDMMV34N2%2C001-009/pdf
- Giantama, P. S. (2014). Pemanfaatan *E-journal* pada pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. S*kripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.